

ANALISIS IMPLEMENTASI PENGAJARAN MIKRO DALAM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI: TANTANGAN DAN SOLUSI

Dewi Endriani¹, Rafika Ardilla², Idam syafitri gea³, Juner duompiba sinaga⁴,
A.Martua Pangidoan⁵, Gollen Naibaho⁶, Gabriel B Sinaga⁷, Edwaard R Pakpahan⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Ilmu Keolahragan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga,
Universitas Negeri Medan

¹endriani@unimed.ac.id, ²rafikairpani@unimed.ac.id, ³Syafitrygea@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of microteaching in the physical education study program and identify various challenges faced by students and possible solutions. Microteaching is a crucial course in preparing prospective teachers to develop effective teaching skills. This study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results indicate that the implementation of microteaching has been successful, but several challenges remain, such as limited mastery of the material, lack of student confidence, and minimal use of learning media. Possible solutions include increasing repeated practice, providing constructive feedback, and utilizing technology in learning. Therefore, optimizing the implementation of microteaching can improve the pedagogical competence of prospective physical education teachers.

Keywords: *challenges, microteaching, pedagogical competence, physical education, solution*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi microteaching dalam program studi pendidikan jasmani dan mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa serta solusi yang mungkin. Microteaching merupakan mata kuliah penting dalam mempersiapkan calon guru untuk mengembangkan keterampilan mengajar yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi microteaching telah berhasil, namun masih terdapat beberapa tantangan, seperti penguasaan materi yang terbatas, kurangnya kepercayaan diri mahasiswa, dan minimnya penggunaan media pembelajaran. Solusi yang mungkin meliputi peningkatan latihan berulang, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, optimalisasi implementasi microteaching dapat meningkatkan kompetensi pedagogis calon guru pendidikan jasmani.

Kata Kunci: *microteaching, kompetensi pedagogis, pendidikan jasmani, solusi, tantangan*

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan, berperan dalam mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial siswa. Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat penting untuk keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, calon guru pendidikan jasmani harus memiliki kompetensi pedagogis yang memadai.

Salah satu upaya untuk mempersiapkan calon guru adalah melalui kursus mikro-pengajaran. Mikro-pengajaran adalah latihan mengajar berskala kecil yang bertujuan untuk mempraktikkan keterampilan mengajar dasar, seperti membuka pelajaran, menjelaskan materi, mengelola kelas, dan menutup pelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya, mikro-pengajaran masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari perspektif siswa maupun dari sistem pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk memahami bagaimana mikro-pengajaran diimplementasikan dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian bertujuan untuk menganalisis implementasi mikro-pengajaran dalam program studi

pendidikan jasmani dan mengidentifikasi tantangan dan solusi yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang implementasi microteaching. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan jasmani yang sedang mengikuti mata kuliah microteaching.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa tantangan utama telah diidentifikasi: Kurangnya kepercayaan diri siswa. Banyak siswa merasa gugup saat mengajar di depan teman-teman mereka. Penguasaan materi yang suboptimal. Beberapa siswa masih kesulitan menjelaskan materi secara sistematis.

Penggunaan media pembelajaran yang terbatas. Penggunaan teknologi dan media pembelajaran masih belum optimal. Manajemen kelas yang tidak efektif. Siswa tidak mampu mengendalikan situasi kelas secara efektif. Implementasi microteaching dalam program studi pendidikan jasmani pada dasarnya telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan mengajar siswa. Namun, berbagai tantangan yang diidentifikasi

menunjukkan bahwa proses ini masih perlu ditingkatkan.

Kurangnya kepercayaan diri siswa dapat disebabkan oleh kurangnya pengalaman mengajar praktis. Oleh karena itu, latihan berulang diperlukan untuk membiasakan siswa dengan presentasi di depan kelas. Lebih lanjut, penguasaan materi yang suboptimal menunjukkan pentingnya persiapan yang matang sebelum praktik mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga merupakan faktor penghambat. Di era digital saat ini, penggunaan teknologi seperti video pembelajaran dan presentasi interaktif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi microteaching dalam program studi pendidikan jasmani telah berhasil, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya kepercayaan diri, penguasaan materi yang kurang optimal, dan keterbatasan penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Handoko, T. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi dalam Upaya

Peningkatan Prestasi Belajar Penjaskes yang Memuat Senam Lantai pada Siswa. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(4), 745-752.

Laksana, A. S. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi dan Penugasan untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 10(1), 45-53.

Mahendra, R., & Arwin, A. (2019). Efektifitas Metode Pembelajaran Drill dan Demonstrasi terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Performa*, 4(2), 112-120.

Nugroho, S. A., & Winarno, M. E. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi dan Metode Pembelajaran Latihan Bersama Teman Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Jasmani (E-Journal Unesa)*, 8(2), 1-8.

Pratama, D. Y. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Psikomotorik Gerak Dasar Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 6(1), 22-30.